

ABSTRAK

**KAJIAN TERHADAP PENYESUAIAN PERATURAN PEMBEBANAN JEMBATAN
SNI 1725:2016 DENGAN BMS-1992 PADA BEBAN KENDARAAN DENGAN
MENGUNAKAN JEMBATAN SEDERHANA DAN MENERUS**

*Nama : Muhammad Dzulfikar, NIM : 41114010114, Jurusan : teknik Sipil, Pembimbing :
Donald Essen ST. MT, 2018*

Indonesia terdiri dari beberapa kepulauan yang tersebar dari Sabang sampai Marauke, sehingga menjadikan jembatan sebagai salah satu infrastruktur penting untuk menunjang perekonomian Indonesia. Pada akhir tahun 2016, Indonesia mengeluarkan peraturan pembebanan yang baru yaitu peraturan pembebanan jembatan SNI 1725:2016 yang mengacu dari berbagai sumber diantaranya peraturan pembebanan jembatan sebelumnya adalah BMS-1992. Peraturan yang baru melakukan berbagai macam penyesuaian baik dari sisi nilai maupun format pembebanan jembatan. Diantara yang dilakukan penyesuaian adalah beban hidup atau beban kendaraan seperti Beban Lajur "D", Beban Truk "T", Beban Rem, Beban Pejalan Kaki, dan lain sebagainya.

Pada Tugas Akhir ini akan dilakukan kajian terhadap penyesuaian peraturan pembebanan jembatan SNI 1725:2016 dengan BMS-1992 menggunakan jembatan sederhana dan menerus untuk mengetahui perbandingan antara peraturan pembebanan saat ini dengan peraturan pembebanan sebelumnya. Hasil yang diperoleh menunjukkan perbandingan pembebanan jembatan bahwa nilai gaya dalam yang dihasilkan oleh peraturan SNI 1725:2016 sedikit lebih besar dibandingkan dengan peraturan sebelumnya yaitu BMS-1992 dengan kisaran rata-rata nilai perbandingan adalah untuk jembatan sederhana 2% dan jembatan menerus 9%.

Kata Kunci : *Peraturan Pembebanan Jembatan, Beban Kendaraan*